

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Populasi F2 padi persilangan Rojolele × M70D menunjukkan adanya keragaman genetik yang bervariasi antar karakter. Persentase gabah isi, jumlah gabah isi, jumlah malai per rumpun, jumlah anakan total, dan jumlah gabah per malai memiliki keragaman genetik yang tinggi. Bobot gabah per rumpun menunjukkan keragaman genetik sedang dengan pengaruh lingkungan yang relatif besar. Tinggi tanaman memiliki keragaman genetik yang sedang. Keragaman genetik yang tergolong rendah terlihat pada umur berbunga dan umur panen. Karakter dengan keragaman genetik yang luas dapat diseleksi di generasi awal.
2. Karakter dengan heritabilitas arti luas dengan kriteria tinggi yaitu tinggi tanaman, umur berbunga, umur panen, persentase gabah isi, jumlah malai per rumpun, jumlah anakan total, dan jumlah gabah per malai. Jumlah gabah isi memiliki nilai duga heritabilitas sedang. Bobot gabah per rumpun menunjukkan heritabilitas dengan kriteria rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi pada populasi F2 padi persilangan Rojolele × M70D didapatkan hasil bahwa umur berbunga dan umur panen berkorelasi positif terhadap tinggi tanaman dan jumlah gabah per malai. Komponen hasil yang berkorelasi positif dengan hasil produksi adalah persentase gabah isi, jumlah gabah isi dan jumlah gabah per malai. Karakter umur berbunga dan jumlah gabah isi berpengaruh langsung terhadap hasil. Karakter-karakter tersebut menunjang peningkatan hasil produksi sehingga dipilih sebagai kriteria seleksi.
4. Berdasarkan seleksi yang dilakukan terhadap 5% genotipe berdasarkan skor indeks seleksi (WINDEX) tertinggi, diperoleh sebanyak 13 genotipe dari total 245 genotipe. Individu-individu F2 hasil persilangan Rojolele × M70D yang

terseleksi, yaitu R2B13T3, R3B8T1, R3B3T4, R3B4T2, R2B3T3, R1B23TT2, R3B18T2, R2B21T3, R3B2T4, R1B8T3, R3B1T1, R3B16T2, dan R3B13T1.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam melakukan seleksi lanjutan. Individu-individu terpilih berdasarkan indeks seleksi terboboti (WINDEX) disarankan untuk dilanjutkan ke generasi F3 sebagai bahan seleksi lanjutan.

